



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY
LEARNING* PADA DI KELAS V SD NEGERI 14 KOTO BARU**

Amar Salahudduin¹, Lika Apreasta², Eca Oktapia³
Universitas Dharmas Indonesia
Email: 2003011037@undhari.ac.id

ABSTRAK:

Pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan kompetensi berpikir manusia. Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Media pembelajaran adalah media yang dapat membuat peserta didik tertarik pada pelajaran dan membuat mereka memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media audio visual. Media audio visual adalah alat pembelajaran yang menggunakan aplikasi digital untuk memutar suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena belum tersedianya bahan ajar yang lebih menarik untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, hal ini membuat hasil belajar peserta didik rendah. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti berupaya Pengembangan Media Audio Visual (VIDEO) Menulis Teks Prosedur Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran, meningkatkan hasil belajar peserta didik, menambah bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan sebuah Pengembangan Media Audio Visual (VIDEO) Menulis Teks Prosedur Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 14 Koto Baru yang valid, praktis dan efektif. penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*. Dengan pemilihan pengembangan yang baik maka menghasilkan produk yang baik juga. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dimana terdapat tahap *Analyze* (analisis), yang terdiri Analisis materi, Analisis kebutuhan, Analisis peserta didik. *Design* (perancangan), dimana terdapat menentukan desain media audio visual (VIDEO) yang akan dibuat sesuai materi yang telah di tentukan, *Development* (pengembangan), pada tahap ini dilakukan uji validasi, *Implementation* pada tahap ini terdapat uji praktikalitas, dan *Evaluation* terdapat uji Efektifitas yang dilakukan di SDN 14 Koto Baru. Hasil penelitian Media Audio Visual (VIDEO) menulis teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan uji validasi terdapat tiga orang ahli dengan skor 87,5% dengan kategori sangat valid, arti dari Media Audio Visual (VIDEO) layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur kelas V SDN 14 Koto Baru. Praktikalitas yang dinilai dari respon guru dan siswa dengan skor rata-rata 90% dan 87,58%dikategorikan sangat praktis, sedangkan sangat efektif artinya Media pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Pendidikan, *Research and Development*, ADDIE, Audio Visual(VIDEO)

ABSTRACT:

Education can be interpreted as the development of human thinking competence. Education is a planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills needed by themselves, society, nation and state. Learning media is media that can make students interested in lessons and make them understand what is taught by educators. One of the effective learning media is audio-visual media. Audio visual media is a learning tool that uses digital applications to play sound (audio) and images (visual) simultaneously. This research was motivated by the low learning outcomes of students in learning Indonesian with procedural text material. The low learning outcomes are due to the unavailability of more interesting teaching materials to help students understand learning, this makes student learning outcomes low. To overcome this problem, researchers are trying to develop Audio Visual Media (VIDEO) Writing Procedure Texts Based on the Discovery Learning Learning Model with the aim of helping students easily understand learning, improving student learning outcomes, adding to existing teaching materials in schools and producing a Media Development Audio Visual (VIDEO) Writing Procedure Texts Based on the Discovery Learning Learning Model in Class V of SD Negeri 14 Koto Baru which is valid, practical and effective. This research uses the type of research and development or better known as Research and Development. By choosing good development, you will also produce good products. This development research uses the ADDIE model where there is an Analysis stage, which consists of material analysis, needs analysis, student analysis. Design (design), where there is determining the design of audio visual media (VIDEO) that will be made according to the material that has been determined, Devalopment (development), at this stage a validation test is carried out, Implementation at this stage there is a practicality test, and Evaluation there is an Effectiveness test which was carried out at SDN 14 Koto Baru. The results of the research on Audio Visual Media (VIDEO) in writing procedural texts in Indonesian language learning were carried out validation tests, there were three experts with a score of 87.5% in the very valid category, the meaning of Audio Visual Media (VIDEO) is suitable for use in Indonesian language learning, Procedure Text material class V SDN 14 Koto Baru. Practicality as assessed by teacher and student responses with an average score of 90% and 87.58% is categorized as very practical, while very effective means that this learning media improves student learning outcomes.

Keywords: Education, Research and Development, ADDIE, Audio Visual (VIDEO)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu pendidikan bisa di definisikan sebagai kegiatan mendidik yang dilaksanakan oleh pendidik kepada peserta didik, yang diharapkan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pendidikan adalah situasi yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Oleh karna itu, proses keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh tiga aspek utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar (bahan ajar/media).

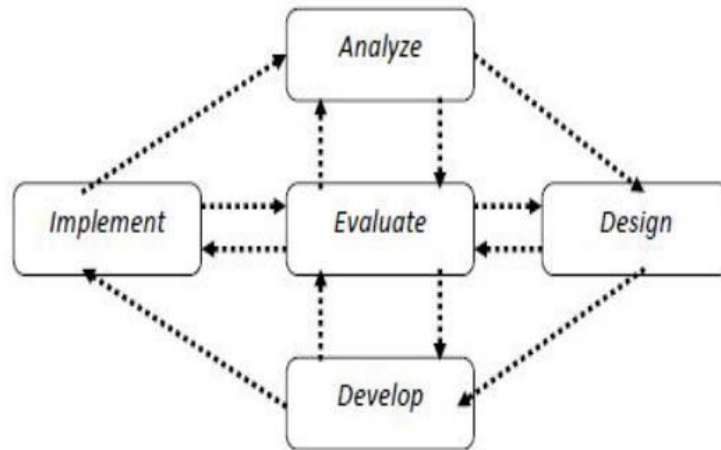
Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Media pembelajaran dapat berupa berbagai jenis, seperti audiovisual, multimedia, atau media cetak. Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memberikan variasi dalam penyampaian informasi. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih visual atau interaktif, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya dengan lebih baik.

Pemanfaatan media pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri. Dengan adanya media pembelajaran yang dapat diakses di luar waktu pelajaran, seperti video pembelajaran atau perangkat lunak interaktif, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka secara mandiri. Hal ini juga membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya alat bantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi siswa. Media pembelajaran adalah media yang dapat membuat peserta didik tertarik pada pelajaran dan membuat mereka memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media audio visual (Salahuddin et al., 2023). Proses pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, Sebagai sarana untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam proses belajar, Karakter dan kemampuan dalam menangkap pemahaman yang diberikan. Maka dari itu media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran dapat membuat peserta didik terfokus terhadap pembelajaran, dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, ada salah satu yang belum dilihat pada saat sekarang ini dan juga belum diterapkan pada kegiatan pembelajaran disekolah yaitu penggunaan media audio visual (video) salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur pada kelas V SD dimana pada kelas tinggi, dimana peneliti menggunakan media ini untuk melakukan penelitian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi pusat perhatian pada peserta didik dan pendidik pada saat proses pembelajaran sehingga menjadi media yang bermanfaat dan menarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan ini yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (Analysis), tahap analisis meliputi analisis materi, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis kebutuhan peserta didik. Tahap perancangan (design) tahap perancangan dilakukan perancangan terhadap bahan ajar menggunakan media Audio Visual (VIDEO) yaitu rancangan instrument dan rancangan kerangka. Tahap pengembangan (development) tahap pengembangan dilakukan uji validitas. Tahap implementasi (implementation) tahap implementasi dilakukan uji praktikalitas, dan tahap evaluasi (evaluation) tahap evaluasi dilakukan efektifitas (Haryati, 2012). Dari banyaknya model pengembangan, salah satu model rancangan produk pembelajaran yang sering digunakan dalam penelitian untuk pengembangan yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*)



Gambar 3. 1 Model ADDIE (Tegeh dan Krisna, 2017)

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas di peroleh hasil pada setiap tahapan dalam model ADDIE yang pertama melalui tahap revisi, jika tahap tersebut sudah bagus dan tidak ada yang perlu diperbaiki lagi, kita bisa langsung ke tahap selanjutnya, tetapi jika pada suatu tahap masih ada yang perlu direvisi, maka tahap selanjutnya belum bisa dilanjutkan, harus di perbaiki terlebih dahulu, dan begitu untuk seterusnya sampai kepada tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun banyaknya pengertian tentang media Audio Visual (VIDEO) misalnya, media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, Seperti rekaman video, Film dan sebagainya. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan yang baik. Hal ini dapat mendorong tumbuhnya budaya belajar, membaca, berfikir yang lebih baik pada peserta didik/siswa (Arwudarachman et al., 2020).

Oleh karna itu, peneliti menggunakan media Audio Visual (Video) pada materi teks prosedur. Media AudioVisual (VIDEO) itu merupakan media berbentuk video yaabg dijadikan media pembelajaran bahasa Indonesia materu teks prosedur. Media visual adalah alat atau sumber belajar yang berisi pesan, informasi, terutama materi pelajaran, dan digunakan dengan cara yang menarik dan inovatif. Contohnya gambar atau Foto, peta konsep, diagram, poster, komik, majalah, buku, dan lain sebagainya. Sedangkan Media Audio atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Contohnya radio, mp tri, laboratorium (Aghni, 2018). Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Contohnya televisi, laptop, video kaset. Media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata. Media audio visual memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan peserta didik dengan menampilkan informasi dan pengetahuan baru dan pengalaman yang sulit diperoleh langsung oleh peserta didik (Fitria, 2014).

Hasil belajar peserta didik/siswa dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual (VIDEO)

Validator	Instrument Penilaian	Keterampilan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
-----------	----------------------	--------------	---	----------

Dodi Widia Nanda, M.TSOL	Media Audio Visual (Video)	Dosen PGSD dan Bahasa Inggris Undhari	$V = \frac{60}{70} \times 100\%$ V= 85,71	Sangat valid
Zumrotun Lutfiah, M.A	Bahasa	Dosen Bahasa Inggris Undhari	$V = \frac{30}{40} \times 100\%$ V= 87,5	Sangat valid
Rendi Marlianda, M.Pd	Materi	Dosen Bahasa Undhari	$V = \frac{30}{40} \times 100\%$ V= 87,5	Sangat valid
Rata-rata			86,90%	Sangat valid

Gambar 1. Data Validitas Produk

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa hasil validitas Media yang dilakukan oleh validator media yaitu bapak Dodi Widia Nanda, M.TSOL memperoleh hasil 85,71% dan dikategorikan sangat Valid. Hasil validasi Bahasa yang dilakukan oleh validator bahasa yaitu Ibuk Zumrotun Lutfiah, M.A memperoleh hasil 87,5 dan dikategorikan sangat valid. Hasil validasi Materi yang dilakukan oleh validator Materi yaitu Bapak Rendi Marlianda, M.Pd memperoleh hasil 87,5 dan dikategorikan sangat valid dengan demikian, hasil penilaian media audio visual (video) berbantu *canva* yang telah dirancang peneliti mendapatkan rata – rata 86,90% dengan kategori sangat valid. Sehingga media audio visual (video) layak dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. praktikalitas media audio visual (video) pembelajaran memperoleh jumlah 63 sehingga mendapatkan hasil 90% dengan kategori sangat praktis. Oleh karena itu media audio visual (video) pembelajaran yang dibuat peneliti sangat praktis digunakan peserta didik saat proses pembelajaran. praktikalitas respon peserta didik di kelas V yang berjumlah 16 orang, untuk mengetahui praktis atau tidaknya produk yang dibuat peneliti mengenai media audio visual (video) pada materi teks prosedur berbasis model pembelajaran *Discovery Learning*. Berikut hasil praktikalitas respon peserta didik hasil praktikalitas yang telah diisi oleh praktisi yaitu dari peserta didik kelas V SDN 14 Koto Baru berjumlah 16 orang dengan persentase 87,58% dikategorikan sangat praktis. dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM yaitu, ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan persentase 87,5% dikategorikan sangat efektif. Sedangkan ketidaktuntasan hasil belajar peserta didik dengan persentase 12,5% dikategorikan tidak efektif. Sehingga media audio visual (video) menulis teks prosedur dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media audio visual (video) menulis teks prosedur Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media Audio Visual (VIDEO) Materi Teks Prosedur di kelas V SDN 14 Koto Baru dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dapat di uji cobakan di kls V.
2. Menghasilkan media berbentuk VIDEO materi teks prosedur di kelas V SDN yang valid. Validasi terhadap media audio visual (video) menulis teks prosedur yang telah dinilai oleh validator yang berjumlah tiga orang validasi media validasi materi dan bahasa dengan kategori sangat valid.
3. Menghasilkan media Audio Visual (VIDEO) Materi Teks Prosedur di kelas V yang Praktis. Praktikalitas yang dinilai dari hasil angket praktikalitas yang dihasilkan dari angket respon pendidik dan peserta didik dengan kategori sangat praktis.
4. Menghasilkan media Audio Visual (VIDEO) yang efektif. Efektifitas yang dinilai dari hasil belajar peserta didik kelas V dengan kategori sangat valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03 Nomor 0, 237–243.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peroses Pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5((2)), 57–63.
- Haryati, S. (2012). Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Salahuddin, A., Komar, S., & Nanda, D. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Nilai Karakter Peserta Didik Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(Mi), 5762–5769.